

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, perancangan *set cabinet organizer* untuk menunjang konsep *self service coffee shop* di Yogyakarta yang menggunakan metode desain thinking dipopulerkan oleh Stanford d. school berdasarkan *Design Thinking Playbook* karya Norman Tan dengan pendekatan *Sustainable Environmental Design (SED)* yang menjadikan lingkungan dan kebutuhan *customer coffee shop* sebagai inti utama dari perancangan desain ini. Setelah melakukan proses perancangan, dapat disimpulkan bahwa metode dan pendekatan terkait dirasa tepat untuk digunakan, karena secara fokus dan detail menganalisis segala kebutuhan *customer coffee shop* dengan hasil akhir berupa produk yang mengedepankan *sustainable*, ergonomi dan aksesibilitas.

Produk *set cabinet organizer* untuk menunjang konsep *self service coffee shop* di Yogyakarta perlu dilakukan pengadaan. Aspek pertama yang menjadi pertimbangan adalah konsep *self service* di beberapa *coffee shop* Yogyakarta ini membutuhkan desain *set cabinet* khusus dan terorganisir dengan baik yang dapat memenuhi semua kebutuhan customer. Layanan khusus tersebut perlu ditunjang dengan adanya produk furniture *coffee shop* yang didesain menarik tetapi dapat mengakomodir hampir semua kebutuhan *coffee shop* berkonsep *self service* karena dengan adanya konsep *self service* di setiap *coffee shop* dapat meningkatkan ketertarikan serta kenyamanan *customers*.

Disamping fungsinya yang mawadahi kebutuhan customer, *set cabinet self service* ini bertema *scandinavian*, pemilihan warna terang menggunakan material yang alami, pemilihan material alami bertujuan untuk menunjukkan sisi natural untuk menciptakan nuansa yang tenang. Pada perancangan produk ini diterapkan tema *ethnical geometris*, Etnik yang dipilih merupakan etnik Indonesia. Tema yang mengadopsi kebudayaan lokal Indonesia. Desain etnik yang dimunculkan berupa ornament anyaman bambu. Peran material bambu

yang alami dan *sustainable* terinspirasi dari alam dan kebudayaan. Tema ini juga berfokus pada kesederhanaan, tanpa mengorbankan keindahan.

B. Saran Perancangan

1. Hasil perancangan *set cabinet self service* ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam merancang suatu produk furniture yang fungsional, khususnya produk yang memiliki objek perancangan yang serupa.
2. Hasil perancangan ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk mempertimbangkan variasi material furniture yang *sustainable* dan ramah lingkungan tetapi tetap dapat terciptanya produk berkualitas secara fungsi.
3. Dari proses perancangan yang telah dilakukan terdapat kendala, seperti merakit komponen sensor yang sesuai dengan desain. Sehingga diharapkan dimasa yang akan datang hal tersebut dapat diatasi dengan sudah tersedianya rakitan yang sudah ter set di pasaran.
4. Dimasa yang akan datang produk ini diharapkan untuk dapat dikembangkan menjadi lebih inovatif, efisien dan tetap memiliki nilai fungsional yang tinggi.
5. Diharapkan hasil perancangan desain ini dapat dijadikan standart acuan kebutuhan *coffee shop self service*.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius. C. Prihandoko. (2006). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bird, J. (2002). *Matematika Dasar Teori dan Aplikasi, Alih bahasa: Refina Indriasari*. Jakarta: Erlangga.
- Brhyant, Jhon. Thomas F. Macan (2018). General Motors Engineering Journal. *General Motor Corporation Journal*, 6(1), 1-4.
- Carnegie, Andree. (2018, Juni 10). Ancaman Dibalik Geliat Pertumbuhan Kopi Indonesia. Diakses dari <https://www.yonulis.com>.
- Considine, E. & Cormican, K. (2016). Self-service technology adoption: An analysis of customer to technology interactions. *Procedia Computer Science*, 13(3), 103-109.
- Fabbro, Mario, Dal. (1949). *Modern Furniture: Its Design and Construction*. New York. USA: Reinhold Publishing Corporation.
- Febriany, K, Wibowo, M dan Wondo, D. (2013). Penerapan Sustainable Design Terhadap Material Interior Pada Green Village di Bali Garden Villa. *Jurnal Intra*, 1(2).
- Gunawardana, H.M.R.S.S., D, Kulathunga, dan Perera, W.L.M. (2015). Impact of self service technology quality on customer satisfaction: A case of retail

bank in western province in Sri Lanka. *Gadjah Mada International Journal of Business*. 1(1), 1-24.

Hariato, Agung, Ting Jessica Christabella, dan Jessica Della Tedjakusuma. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Self-Service terhadap Kepuasan Konsumen Di Restoran Genki Sushi Surabaya. *Jurnal Program Manajemen Perhotelan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra*, 2(1), 382-383.

Herlyana, Elly. (2012). Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda. *Jurnal Thakafiyat*, 13(1).

Irawan, H. (2009). *10 Kepuasan pelanggan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kamus Bahasa Indonesia (ed.5). (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring: Indonesia.

Karim, Fikri A. (2019, November 10). Anyaman Bambu Yang Hampir Tertinggal. Diakses dari: www.goodnewsfromindonesia.id.

Kenneth. (2017, Desember 10). Prada Launches Sustainable High-End Wear. Diakses dari www.designboom.com.

Kotler, P. dan Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1, Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.

Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis, Edisi 3*. Yogyakarta: Erlangga.

Lexi J. Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Arcamanik: Rosda Publishing.

- Lin, J.S.C. & Hsieh, P.L. (2011). Assessing the self-service technology ecounters: development and validation of SSTQUAL scale. *Journal of Retailing*, 87(1), 194-206.
- Orel, F.D dan Kara, A. (2013). Supermarket self-checkout service quality, customer satisfaction and loyalty: Empirical evidence from an emerging market. *Journal of Retailing and Customer Services*, 21, 118-129
- Ridwan, M. (2011, Februari 3). Jenis-jenis furniture dan kegunaanya. Diakses dari <https://www.dekoruma.com>.
- Ruri Hafizh Hanafrian. (2017). Tinjauan Strategi Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) Pada PT Soka Cipta Niaga. *E-proceeding of Applied Science*, 1(2). 2442-582.
- Sallam, Muhammad Syufaan. (2010). Kajian Efektivitas Aktivitas Barista di Coffee Bar Counter. Bandung: *Jurnal Desain Interior, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia*.
- Saraswati, Oka, Widya Paramadhyaksa, Primayatna, Syamsul, Mudra, Yuda Manik, Swanendri, Sueca, Suryada, Kastawan, Suryada, dan Karel Muktiwibowo. (2018). Arsitektur dan Desain Riset Studi Perkotaan dan Lingkungan Binaan Kritik Perancangan dan Arsitektur Binaan. *JAUnud*. 6 (2).
- Sembiring, I. J., Suharyono & Kusumawati, A. (2014). Pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan dalam membentuk loyalitas pelanggan (Studi pada pelanggan McDonald's MT.Haryono Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15 (1), 1-7.

Setiawan, Ismael. (2021). Potensi Pengembangan Desain Bambu Kabupaten Sleman. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*. 4(2). 141-156.

Sherida, Sarah. (2020, Juni 7). Mengenal Konsep Scandinavian. Diakses dari: handalselaras.com.

Siswiyanti, Luthfiyanto, Saufik (2008). Pengujian Ergonomi dalam Perancangan Desain Produk. Prosiding Seminar Nasional Teknoin 2008 Bidang Teknik Industri: Yogyakarta. 161-163.

Suarez, Alvarez. Marcote, Vega. (2010). *Developing Sustainable Environmental Behavior in Secondary Education Students*. Spain: Procedia

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syafei, Yani. Chevi Herli Sumerli, dan ETTY Susilowati. (2018). Konsep Ergonomi dalam Desain Produk: Konsep & Metoda. Bandung: Alfabeta.

The d. School. Bootcamp Bootleg. Institute of Design at Stanford: Hasso Plattner.

Tran, Norman. (2016). *Design Thinking Playbook For Change Management in K12 Schools*. Institute of Design at Stanford: Stanford Design School.

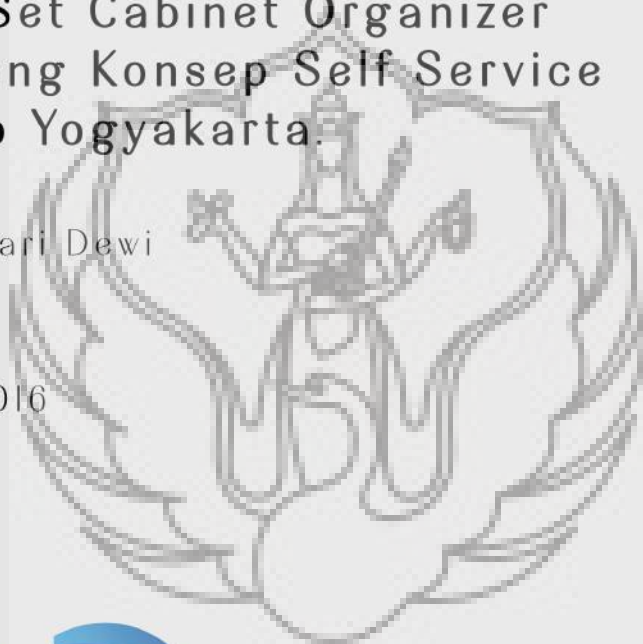
Wijaya, Taufik. (2016, November 10). Mengenal Berbagai Anyaman, Tradisi Masyarakat Lahan Basah Nusantara. Diakses dari www.mongabay.co.id.

Perancangan Set Cabinet Organizer untuk Menunjang Konsep Self Service di Coffee Shop Yogyakarta.

Oleh: Yuni Ratna Sari Dewi

1610044027

Desain Produk / 2016



yurasade .

YUNI RATNA SARI DEWI

Profil Desainer



- 23 years old
- 26 juni. 1997
- Yogyakarta
- Sleman

2015 **SMKN 3 Yogyakarta**
Multimedia

now **Institut Seni Indonesia (ISI) Yogya**
Desain Produk

// language

Indonesia ●●●●●●●●●●○
English ●●●●●●●○●○●○

• contact me •



yurasade@gmail.com

081325690697

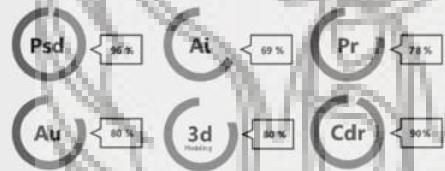


// c o m p r o j e c t //

// achivement

- 19 Lolos pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) RISTEKDIKTI
- 18 10The Best Of Chocolate Monggo Packaging Design Samafitro & HP
- 15 2nd Champion in Photography Competition Se-Jawa Classical Fest UMY
- 14 1st Champion in Short Movie Competition Pesta Perak Fest
- 13 2nd Champion in Photography Competition Se-DIY Delajoyart Fest

// software skill



my experience

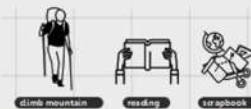
// work

Content Creator great digital	20	Photo Editor cv. computer76	20
digital marketing - caption writer -	19	catalog design - fulltime - take a picture -	16
Graphic Designer great digital	20	Graphic Designer gallery mazaya	20
social design - freelance - layout -	19	Layout motif - ilustrator - hijab designer -	17
Barista dongeng kopi	20	Social Media Specialist HUB Indonesia	20
part time -	16	Freelance -	17

// organization

- 20 **Pimpinan Umum**
UKM Lembaga Pers Mahasiswa Pressisi
- 17 **Redaktur Pelaksana Media Online**
UKM Lembaga Pers Mahasiswa Pressisi
- 20 **Divisi Humas**
Himpunan Mahasiswa (HIMA) Despro
- 20 **Bendahara OSIS**
SMKN 3 Yogyakarta

// another activity



// event

- **Jogja International Furnitur & Craft Fair Indonesia (JFFINA)**
Liason Officel - 2019 & 2020
- **Jogja Design Week**
Assitant Designer - 2018
- **Bintaro Design District**
Assistant Designer - 2019
- **Acara Konser Musik & Buku "Bingung"**
Crew - 2020



Latar Belakang

Bisnis *coffee shop* (kedai kopi) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan diberbagai tempat, mulai dari pelosok desa hingga perkotaan yang saat ini sudah mencapai 10.000 kedai kopi dan diprediksi masih akan terus tumbuh hingga tahun 2020. Di Yogyakarta merupakan satu dari kota besar di Indonesia. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan dunia bisnis yang semakin ketat juga, khususnya bidang *Food and Beverage (FnB)* yaitu *coffee Shop*. Beberapa *coffee shop* di Yogyakarta saat ini sudah banyak yang menerapkan konsep *self service* sebagai salah satu strategi marketing. Dimana selain itu, dengan konsep tersebut juga banyak keuntungan yang didapat *coffee shop*,

selain meringankan biaya operasional atau tidak perlu memerlukan pegawai server yang terlalu banyak, dan juga mengurangi human error karena pelanggan lebih puas bisa terpenuhi kebutuhannya sendiri. Sehingga pelanggan akan merasa lebih nyaman dan senang.

Adanya kebutuhan tiap pelanggan yang berbeda dalam menikmati kopi juga menjadi salah satu alasan bagaimana harus disediakan beberapa bahan tambahan pelengkap kopi yang bisa di akses sendiri oleh pelanggan melalui *Set cabinet* yang disediakan di setiap sudut *coffee shop*.

Di Indonesia pada tahun 2020 merupakan awal mula wabah covid-19 berkembang sehingga berdampak cukup besar pada sentral perekonomian khususnya *Coffee shop* dengan fasilitas *Dine-in*. Cara bersosialisasi berubah, Budaya nongkrong dan “ngopi” juga berubah, adanya virus covid-19 saat ini sebagai alasan gaya hidup baru sehingga beberapa tempat nongkrong khususnya *Coffee shop* diharuskan menyediakan beberapa perlengkapan disinfektan yang dapat diakses dengan cepat dan mandiri oleh pelanggannya tanpa harus bersentuhan dengan banyak tangan pegawai, dengan kata lain bisa mengurangi resiko penyebaran virus covid itu sendiri.

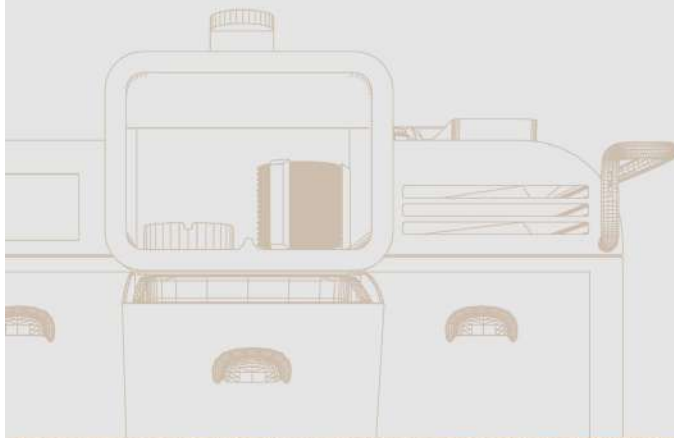
Permasalahan yang kemudian timbul dari penjabaran di atas ialah mengenai upaya perancangan *set cabinet* khusus untuk memenuhi kebutuhan *coffee shop* yang memiliki konsep *self service* dengan mempertimbangkan studi aktivitas pelanggan di berbagai *coffee shop* yang berkonsep sama. Sehingga terancang *set cabinet* khusus untuk meng-organizer beberapa perlengkapan untuk menunjang konsep *self service coffee shop* di Yogyakarta.





Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan produk set cabinet organizer untuk coffee shop sebagai sarana penunjang konsep self service di Yogyakarta?



Segmentasi Perancangan

Cara ini lebih menjamin keberagi menjadi empat variable. Adapun pembagian segmentasi pasar tersebut juga diterapkan dalam segmentasi pasar produk set cabinet organizer yang dijelaskan melalui poin berikut.

1. Geografik

Set Cabinet Organizer ini ditujukan bagi pasar wilayah kota Yogyakarta. Hal ini dikarenakan subyek penelitian *coffee shop* yang dipilih terdapat di Yogyakarta. Serta acuan ergonomi dan antropometri yang digunakan sebagai dasar adalah ukuran masyarakat Indonesia. Selain itu, produk ini merupakan bentuk respon dari permasalahan kebutuhan pelanggan dan *coffee shop self service* yang terdapat di Yogyakarta.

2. Demografik

Set Cabinet Organizer khusus ditujukan bagi *coffee shop* yang berkonsep *self service* ataupun *coffee shop* yang ingin menerapkan konsep *self service*.

3. Psikografis

Menyasar beberapa *coffee shop* yang memiliki target pasar generasi milenial khususnya yang gemar mengonsumsi kopi serta memiliki kebiasaan nongkrong. Produk ini difungsikan mempermudah pelayanan *coffee shop*, melayani budaya "ngopi" berbagai type konsumen serta menyediakan ruang bebas untuk konsumen yang mandiri.

4. Tingkah Laku

Segmentasi menurut tingkah laku pengguna produk furniture *Set Cabinet Organizer self service* ialah menunjang tingkah laku pelanggan yang mandiri, peduli terhadap lingkungan dan memiliki jiwa inisiatif.

Metode Perancangan

*Pre work
(topic selection)*

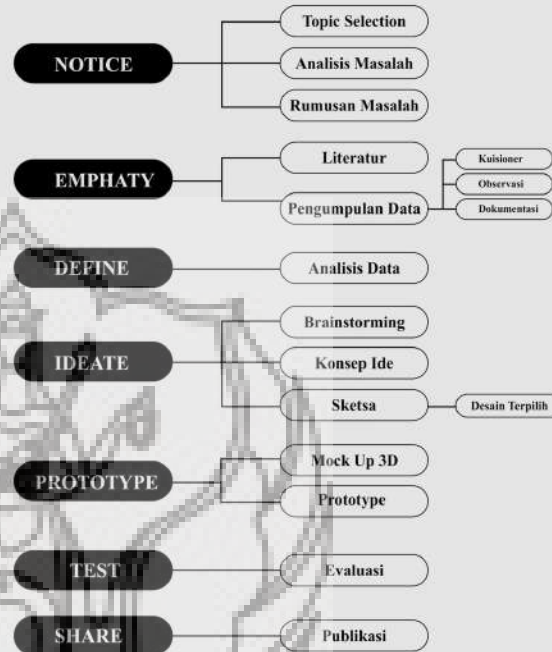
*Design Thinking
Process*

*Post work
(solution rollout)*

Perancangan set cabinet organizer untuk menunjang konsep self service coffee shop di Yogyakarta menggunakan metode desain thinking dipopulerkan oleh Stanford d-school berdasarkan Design Thinking Playbook karya Norman Tan dengan pendekatan Sustainable Environmental Design (SED) yang menjadikan lingkungan dan kebutuhan customer coffee shop sebagai inti utama dari perancangan desain ini.

Setelah melakukan proses perancangan, dapat disimpulkan bahwa metode dan pendekatan terkait dirasa tepat untuk digunakan, karena secara fokus dan detail menganalisis segala kebutuhan customer coffee shop dengan hasil akhir berupa produk yang mengedepankan sustainable, ergonomic dan aksesibilitas.

Tahapan Perancangan dengan Metode Design Thinking



Design Brief

Open Brief

Desain produk furniture set cabinet self service untuk customer coffee shop berkonsep self service dengan dengan gaya scandinavian, serta mengedepankan aspek sustainable dan ergonomi. Dapat digunakan di beberapa coffee shop di Yogyakarta.

Close Brief

Desain produk furniture berupa set cabinet untuk customer coffee shop rema dan dewasa, Produk ini difungsikan sebagai alat penunjang coffe shop untuk menerapkan konsep self service. Set cabinet ini terdiri dari beberapa bagian untuk mengorganisir kebutuhan customer, serta mengusung tema natural dengan gaya scandinavian serta mengedepankan nilai ergonomi, efisiensi, dan aksesibilitas untuk

Problem Statement ini merupakan tahapan yang terfokus dari hasil penelitian dalam perancangan, atau proses perancang dalam menjalankan proses penelitian atau perancangannya. Problem statement yang dapat disimpulkan pada produk set cabinet organizer dalam perancangan ini antara lain:

“Customer coffee shop di Yogyakarta membutuhkan *set cabinet self service* yang didesain khusus dan terorganisir dengan baik yang dapat memenuhi semua kebutuhan customer di setiap *coffee shop* dengan layanan khusus atau berkonsep *self service*”.

Problem Statement

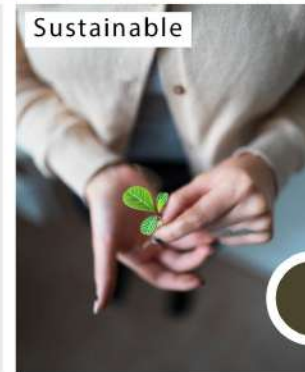
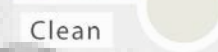


Image Board

Image board merupakan kumpulan dari referensi-referensi visual yang berkaitan dengan tema maupun berbagai konteks dalam perencanaan set cabinet organizer ini. Tujuan image board adalah untuk mengumpulkan inspirasi visual dan mengkomunikasikan setiap elemen termasuk detail dari perencanaan desain. Dengan adanya image board orang lain di luar tim desain atau desainer dapat mengapresiasi arah perencanaan desain dengan memberikan saran untuk desain yang lebih baik. Di dalam image board terdapat bagian-bagian, yaitu:



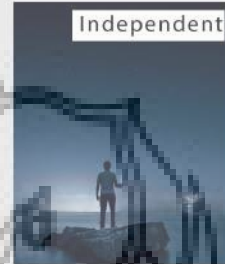
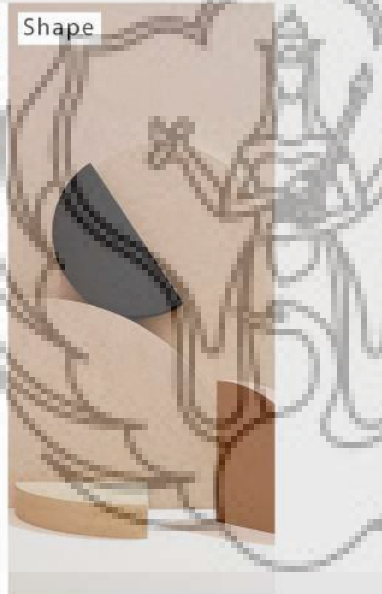
Lifestyle Board



Mood Board

Styling Board

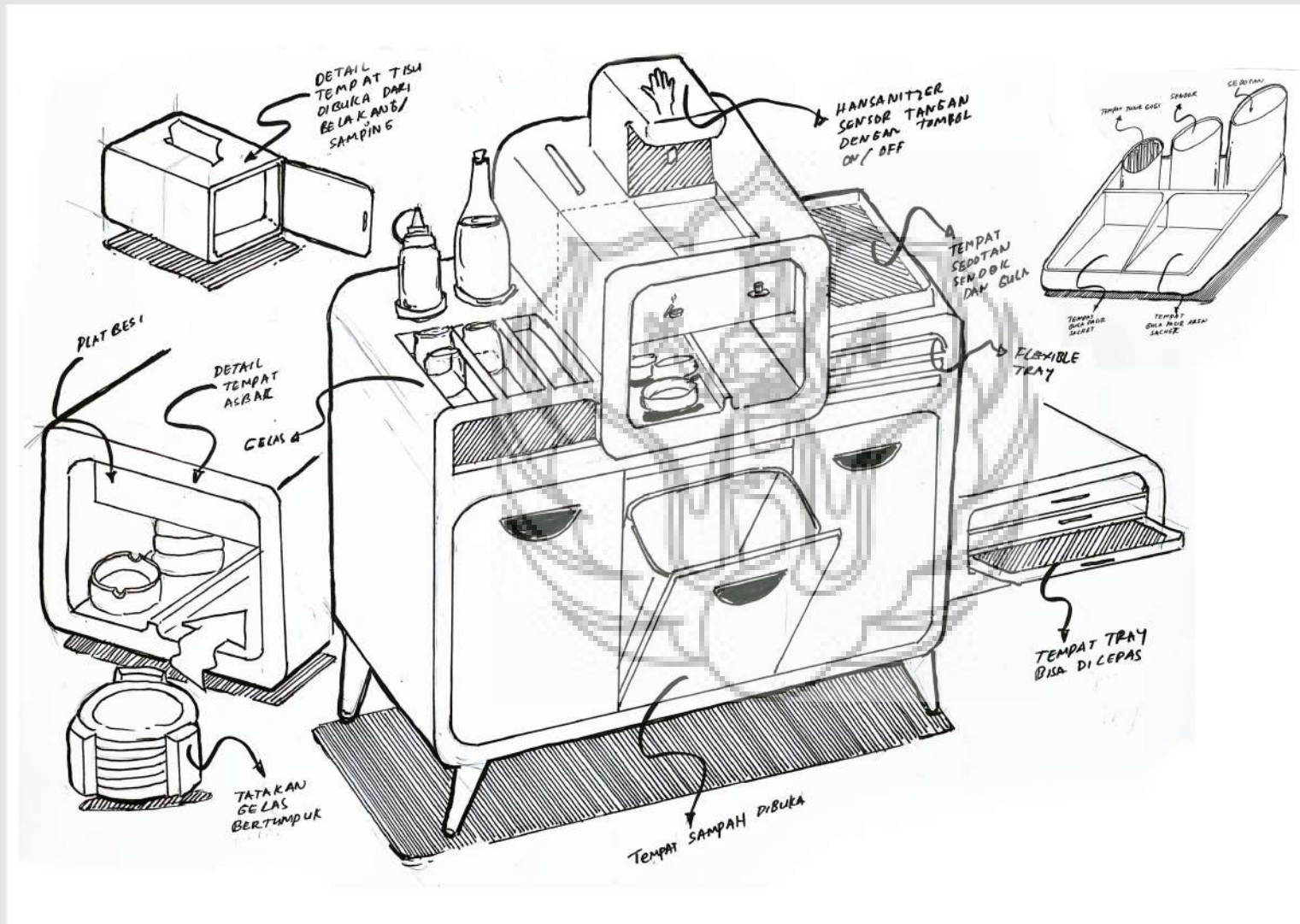
Usage Board



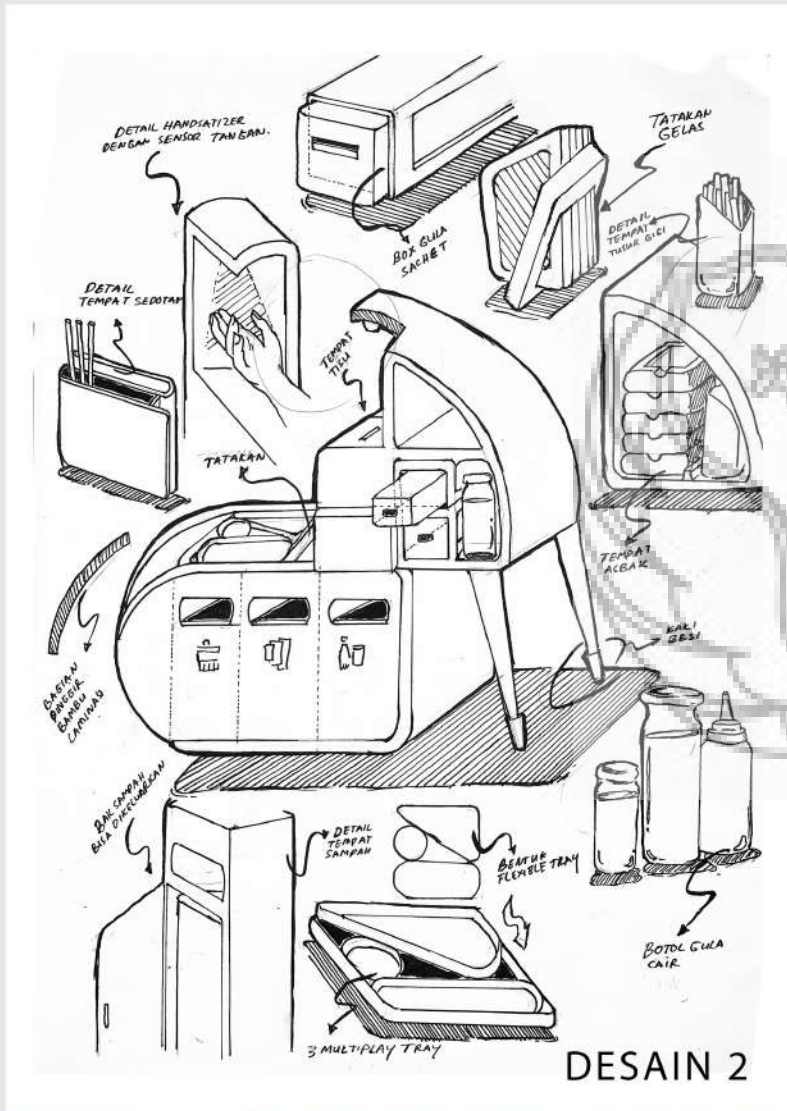
Material Board



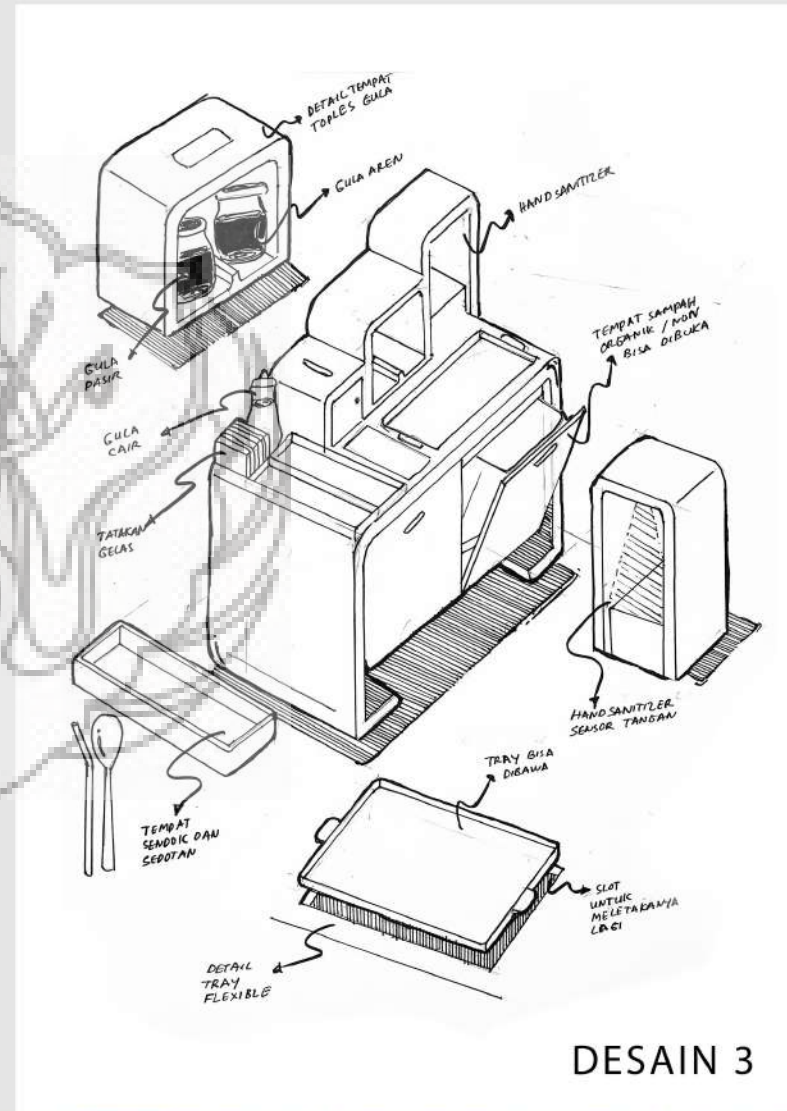
Sketsa Desain



Sketsa Desain

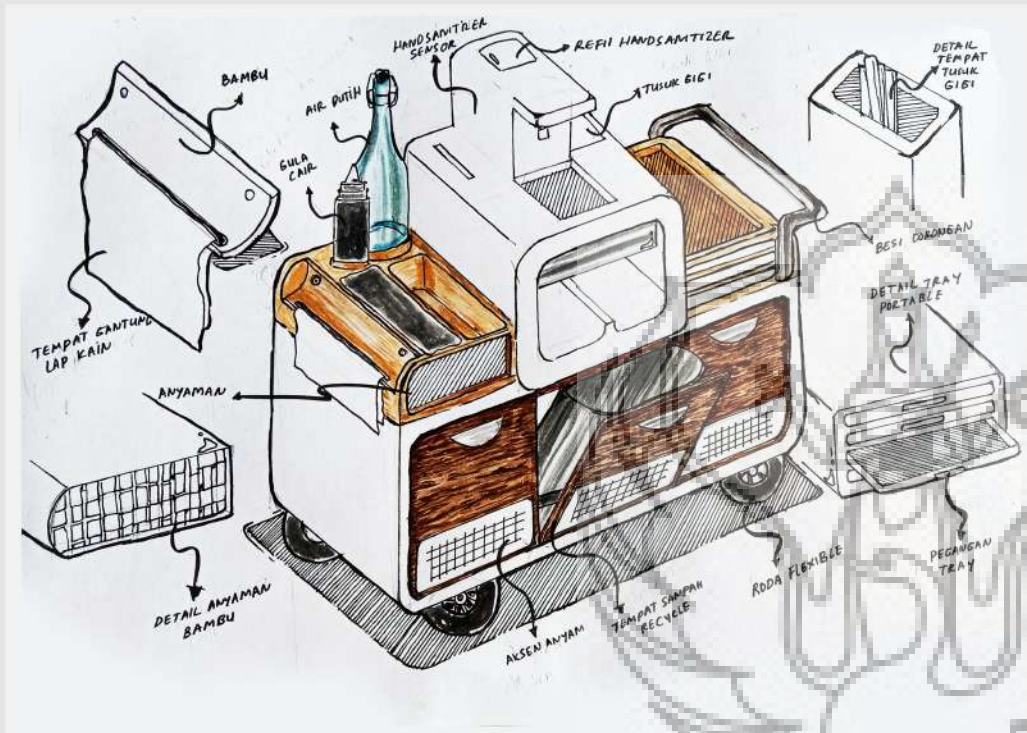


DESAIN 2



DESAIN 3

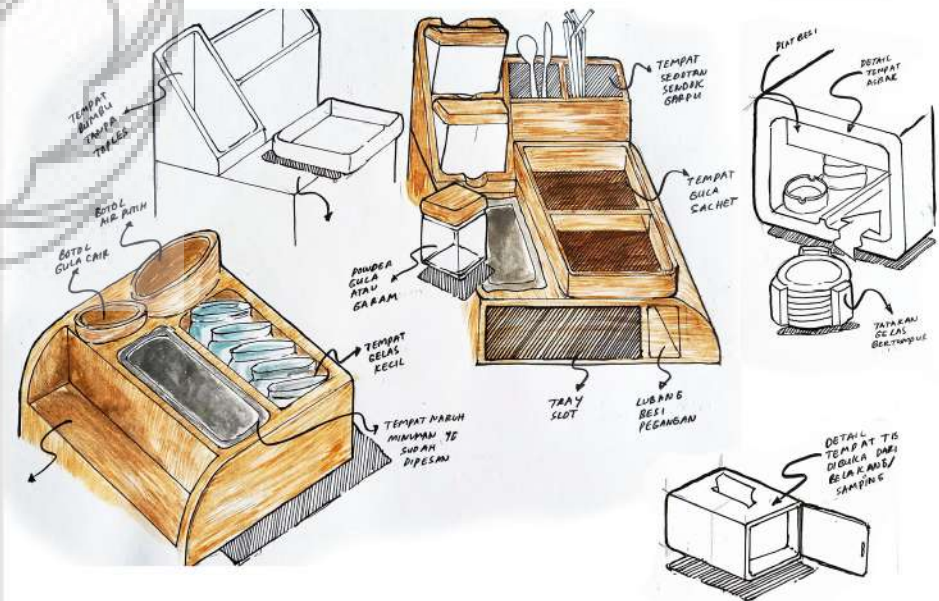
Desain Terpilih

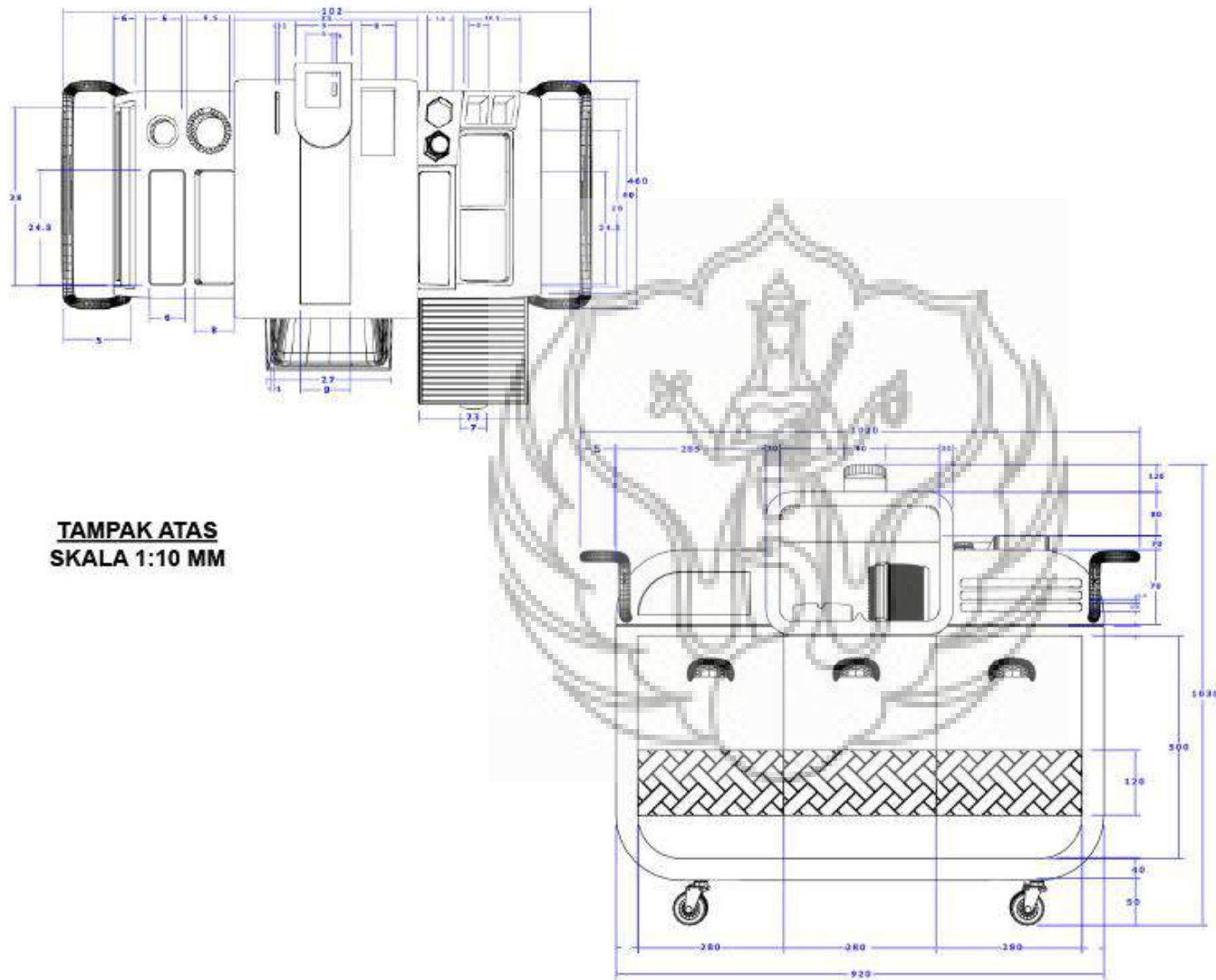


Matriks Desain

Pemilihan sketsa desain alternatif didasari metode matriks untuk dapat memilih desain yang terbaik dan mendekati design brief. Adapun matriks pemilihan alternatif desain dijabarkan dalam tabel, sebagai berikut:

NO	KRITERIA	SUB KRITERIA	DESAIN			
1	Multifungsi	Kenyamanan	1	2	3	4
		Kemudahan	v	v	v	v
2	Estetika	Model	v	v	v	v
		Warna	v	v	v	v
3	Ergonomi	Ukuran	v	v	v	
		Harga	v	v	v	
5	Kemudahan Produksi		v		v	v
6	Efisiensi Penggunaan Material		v			v
7	Kesesuaian Dengan Tema		v	v	v	v
Total Nilai			8	5	6	6





TAMPAK ATAS
SKALA 1:10 MM

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:10 MM



FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

JURUSAN DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN PRODUK

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN

PERANCANGAN SET CABINET
ORGANIZER UNTUK MENUNJANG
KONSEP SELF SERVICE COFFEE
SHOP DI YOGYAKARTA

GAMBAR

DESAIN SET CABINET FURNITURE

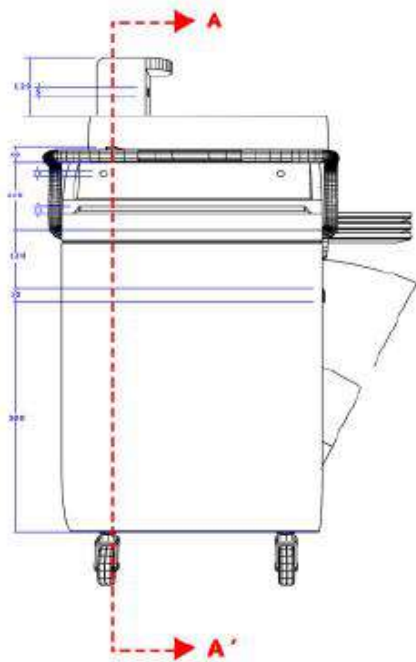
YUNI RATNA SARI DEWI
1610035027

DOSEN PEMBIMBING

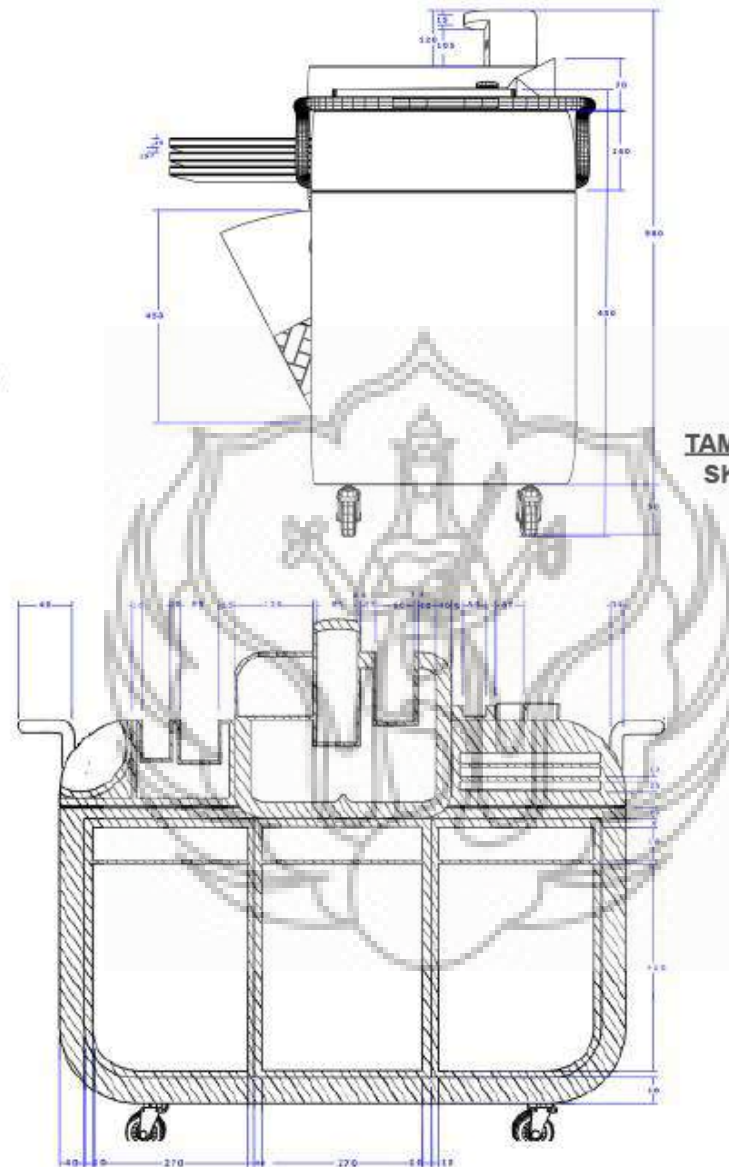
1. Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S. Sn., M. Si.
NIP. 19690512 199903 1 001
2. Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 19750805 200801 1 014

CATATAN

NILAI



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:10 MM



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:10 MM

POTONGAN A-A'
SKALA 1:10 MM



FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

JURUSAN DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN PRODUK

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN

PERANCANGAN SET CABINET
ORGANIZER UNTUK MENUNJANG
KONSEP SELF SERVICE COFFEE
SHOP DI YOGYAKARTA

GAMBAR

DESAIN SET CABINET FURNITURE

YUNI RATNA SARI DEWI
1610035027

DOSEN PEMBIMBING

1. Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S. Sn., M. Si.
NIP. 19690512 199903 1 001
2. Nor Jayadi, S. Sn., M.A.
NIP. 19750805 200801 1 014

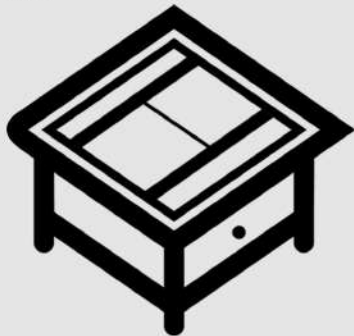
CATATAN

NILAI

Branding

Logo Produk

Nama produk set cabinet coffee shop pada perancangan ini adalah "HOOMAN" yang berasal dari kata "Home and Humans" yang berarti rumah dan manusia. Nama tersebut merupakan inspirasi utama perancangan produk ini, diharapkan coffee shop bisa menjadi rumah yang nyaman bagi setiap customer yang berkunjung, selain itu makna dari humans yaitu produk ini berorientasi pada kebutuhan manusia dan lingkungan sekitar agar selaras dan saling mendukung.



Perancangan produk diupayakan memiliki kualitas terbaik, dengan memilih material yang sustainable serta efisien untuk digunakan.

Bagian set cabinet ini dilengkapi equipment yang berbahan ramah lingkungan serta mempertimbangkan nilai keberlanjutan barang.

Desain produk ini merupakan di rupa oleh dengan konsep yang menarik, konsep yang dapat memberikan kenyamanan bagi customer. Dengan konsep ini, produk ini dapat digunakan di rumah yang memiliki fasilitas lengkap untuk Home Office.

Fungsi: Kegunaan produk ini adalah sebagai furniture rumah yang fungsional, digunakan untuk menyimpan perlengkapan yang dibutuhkan customer, serta sebagai coffee shop furniture yang menarik, modern, dan nyaman digunakan.

Material: Produk ini menggunakan material yang ramah lingkungan, seperti kayu, logam, dan plastik yang dapat digunakan untuk membuat produk yang tahan lama.

Manfaat: Produk ini dapat digunakan sebagai furniture rumah yang fungsional, modern, dan nyaman digunakan.

Proses Perancangan Produk

Proses pertama adalah perancangan bentuk dan warna, bentuk yang sudah dipilih kemudian di-buat menjadi kerangka kerangka tipe. Kerangka kerangka yang lebih realistis dihasilkan dengan kerangka yang lebih detail dan lebih akurat. Setelah itu, kerangka kerangka yang lebih detail dan lebih akurat dihasilkan dengan kerangka yang lebih detail dan lebih akurat.

'HODMAN' SET CABINET

HOOMAN SET CABINET

Branding

Set Cabinet Organizer untuk Menunjang Konsep Self Service Coffee Shop

by Yuni Ratna Sari Dewi / 16R0044027

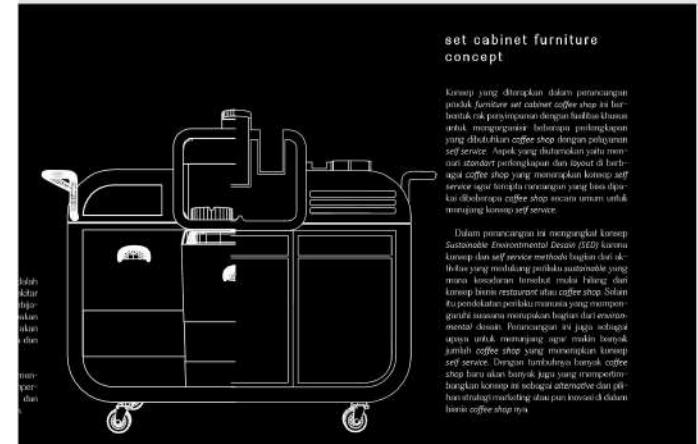
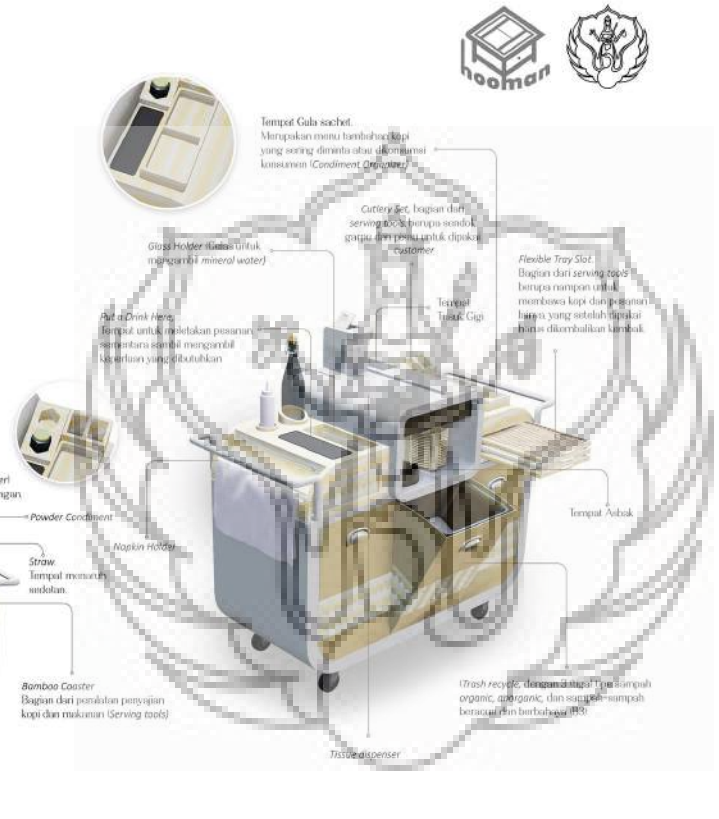
Set cabinet organizer merupakan bagian dari furniture coffee shop.

Set cabinet organizer ini dirancang dengan mempertimbangkan aktivitas dan kebutuhan pelanggan dalam melakukan kegiatan di coffee shop yang berkonsep self service.

function

Utamanya produk ini akan digunakan di coffee shop dengan konsep self service, maupun coffee shop yang belum menerapkan konsep self service. Adapun opsional lain, produk juga dapat digunakan di rumah yang memiliki bar pribadi untuk home brewer.

Kegunaan produk ini salah sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengorganisir kebutuhan customer, serta untuk menunjang coffee shop agar menerapkan konsep self service.



gaya

Produk set cabinet dalam perancangan ini menggunakan gaya modern. Pemilihan material menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan mudah dirawat. Warna yang digunakan adalah warna netral yang memberikan kesan bersih dan profesional.

tema

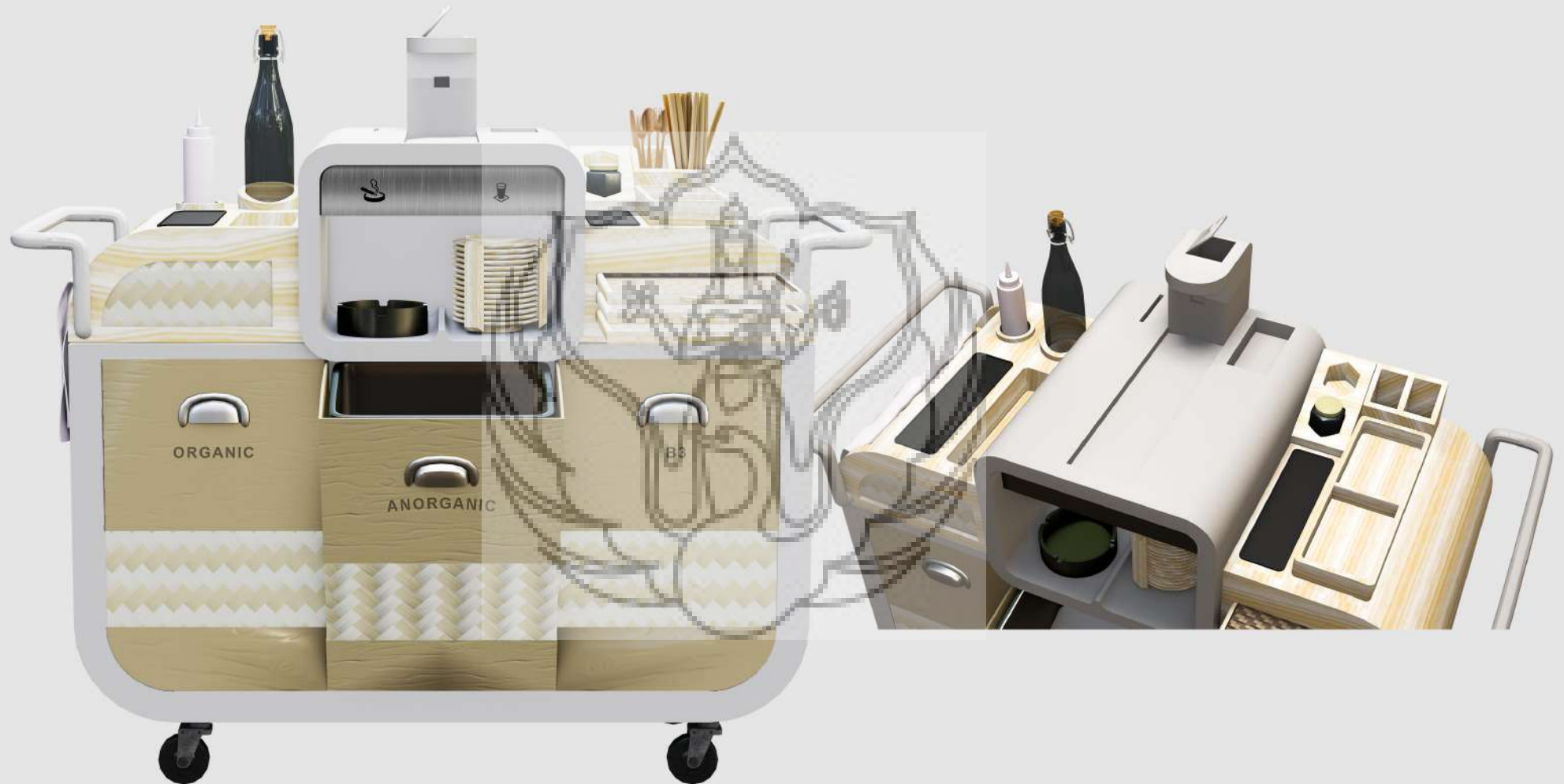
Etical Geometri merupakan tema utama dalam perancangan ini. Desain ini menggunakan bentuk-bentuk geometris yang sederhana dan fungsional. Pemilihan warna menggunakan palet warna yang harmonis dan modern.

Perancangan produk ini menggunakan pendekatan Sustainable Environmental Design. Proses ini merupakan usaha untuk menciptakan produk dengan meminimalkan limbah, menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan, dan memastikan produk tersebut dapat didaur ulang atau diolah kembali.

aktivitas customer coffee shop

Produk ini dirancang dengan mempertimbangkan aktivitas customer di coffee shop dan mempermudah customer dalam melakukan transaksi. Produk ini juga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi pelayanan di coffee shop.

3D Model Desain Terpilih



3D Model Desain Terpilih



Prototype



Prototype





Prototype

Produk dengan skala 1:1 Produk set cabinet organizer ini sudah sesuai ukuran, fungsi dan bentuk aslinya. penggunaan material juga sudah menggunakan material yang akan dipakai pada produk aslinya.

Perancangan Set Cabinet Organizer
untuk Menunjang Konsep Self Service
di Coffee Shop Yogyakarta.



Lampiran 2. Foto *Prototype*





Pembuatan Kerangka

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Pengecatan Kerangka

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Pembuatan Cabinet

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Tempat Sampah

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Tempat Sampah

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Anyaman

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Anyaman

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Anyaman

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Wadah

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Wadah

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Wadah

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



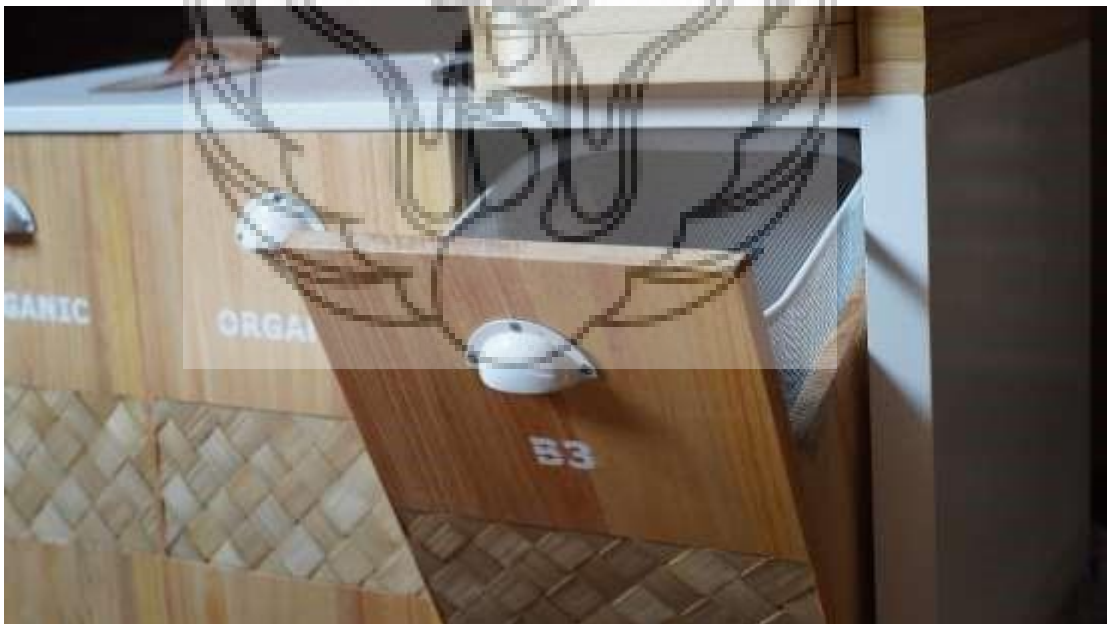
Perakitan Wadah

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Perakitan Tray Slot

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Pemasangan Handle

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Produk Prototype Jadi
(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Produk Prototype Jadi
(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Produk *Prototype* dengan *Equipment*

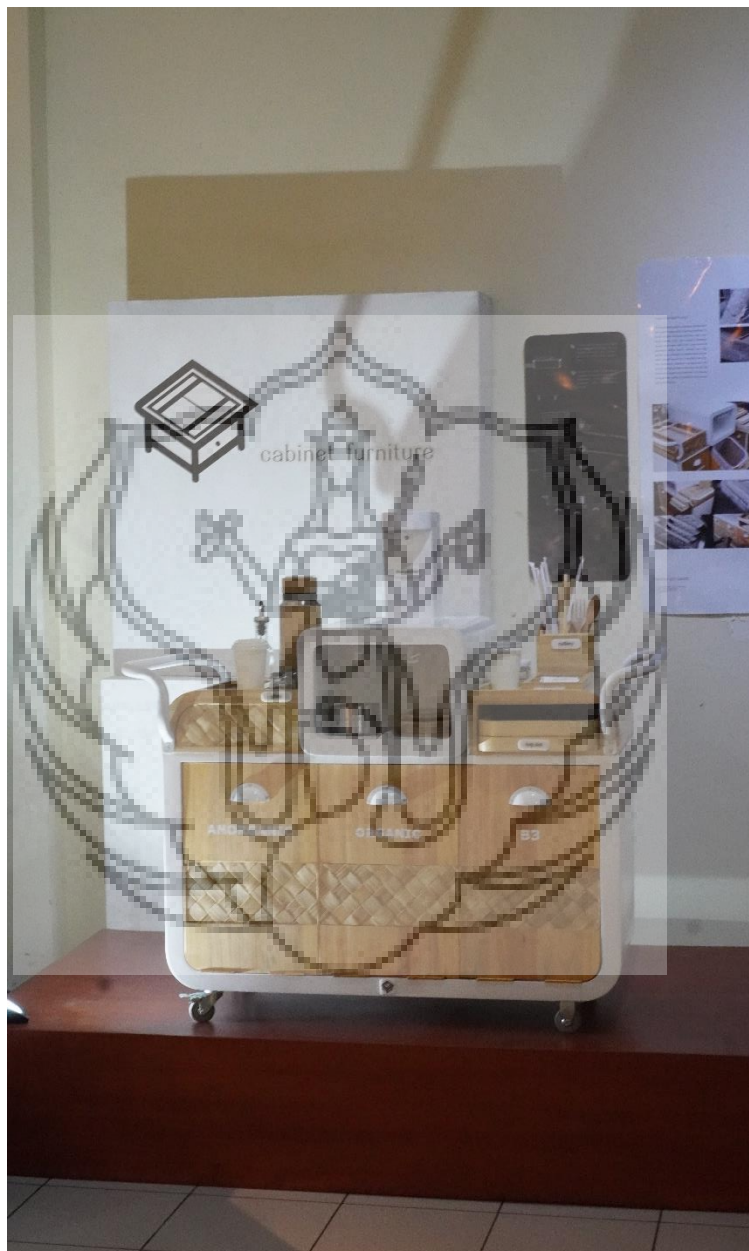
(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Produk *Prototype* dengan *Equipment*

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

Lampiran 3. Booth Pameran Tugas Akhir



Booth Pameran Tugas Akhir

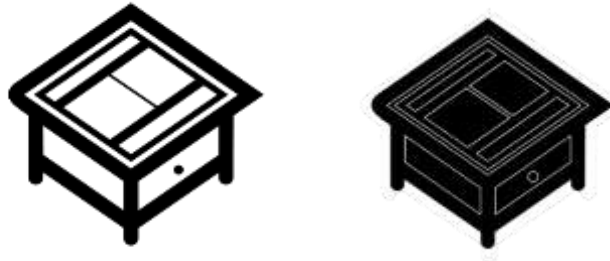
(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Booth Pameran Tugas Akhir
(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Booth Pameran Tugas Akhir
(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



LogoProduk

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

POSTER

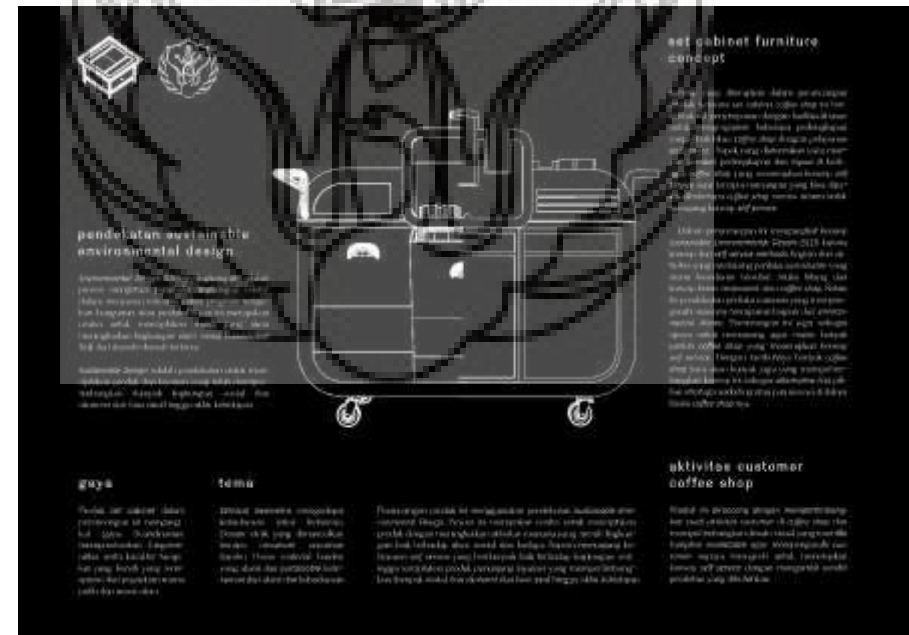
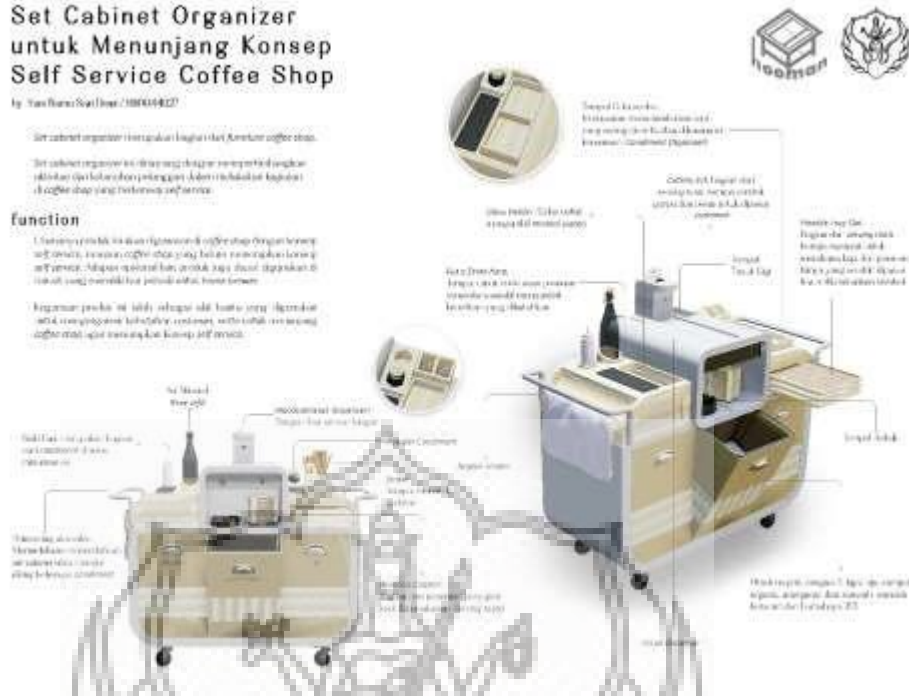
Set Cabinet Organizer untuk Menunjang Konsep Self Service Coffee Shop

by Yuni Ratna Sari Dewi (20004420)

- Set cabinet organizer merupakan bagian dari furniture coffee shop.
- Set cabinet organizer ini dirangsang dengan konsep modular sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen. Selain itu, kabinet ini juga dapat digunakan di berbagai ruang yang berbeda-beda.

Function

- Set cabinet organizer ini akan digunakan di coffee shop dengan konsep self service. Dengan konsep ini, para konsumen dapat melakukan pemesanan dan pembayaran secara mandiri. Selain itu, kabinet ini juga dapat digunakan di berbagai ruang yang berbeda-beda.
- Organisasi produk ini terdiri dari beberapa bagian yang dapat dipisahkan dan digabungkan kembali. Hal ini memungkinkan konsumen untuk menyesuaikan kabinet ini dengan kebutuhan mereka.



Poster Produk

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

BANNER

The banner features a dark background with a central illustration of a woman in traditional Yogyakarta attire. To the left, there is a photograph of a printer. To the right, there is a photograph of a metal rolling cart. The text is arranged in a structured layout, including a title, subtitle, author information, and several descriptive paragraphs. A central diagram shows the 'Design Thinking Process' with stages: Pre work (topic selection), Design Thinking Process, and Post work (prototype solution). The illustration of the woman is overlaid with a grid and various icons like a coffee cup, a recycling symbol, and a gear.

Tugas Akhir

PERANCANGAN SET CABINET ORGANIZER UNTUK MENUNJANG KONSEP SELF SERVICE COFFEE SHOP YOCYAKARTA

Yuni Ratna Sari Dewi
18004402

Rumusan Masalah
Bagaimana merancang produk set cabinet organizer untuk coffee shop di Yogyakarta dengan konsep self service di Yogyakarta?

Motivasi Perancangan
Metode *Design Thinking* di *Stanford School of Business* dan *Design Thinking Playbook* dari *Tim Brown*.

Keistimewaan
Salah satu keistimewaan produk ini adalah penggunaan bahan-bahan lokal yang mudah didapat, menggunakan konsep self service yang memudahkan pengguna, dan menggunakan konsep self service yang memudahkan pengguna.

Proses Perancangan
1. Pre work (topic selection)
2. Design Thinking Process
3. Post work (prototype solution)

Perancangan produk, digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan efisiensi operasional. Produk ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Bagian set cabinet ini dirancang ergonomis yang memudahkan pengguna dalam mengatur meja, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Banner Produk

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Banner Produk

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



Lampiran 4. Form Konsultasi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA
Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta Telepon (0274) 381590 Laman www.fsr.isi.ac.id

TA.02

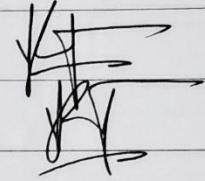
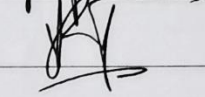
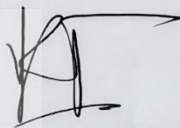
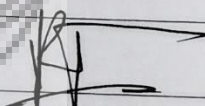
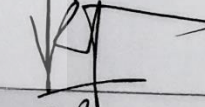
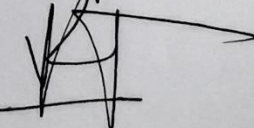
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI /DESAIN

Nama : YUNI RATNA SARI DEWI
NIM : 1610044027
Jurusan/Program Studi : DESAIN PRODUK
Pembimbing I / II *) : Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.
Semester : Gasal/Genap *) Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Tugas Akhir : "Perancangan *Set Cabinet Organizer* untuk Menunjang Konsep *Self Service Coffe Shop* di Yogyakarta"

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
16 April 2021	Revisi Judul karena pemilihan judul sebelumnya kurang tepat, Judul sebelumnya "Perancangan Drawers Multifungsi untuk Coffe Shop berkonsep Self Service di Yogyakarta"	
3 Mei 2021	Memberikan Alternative judul, dan dipilih judul baru	
5 Mei 2021	Sudah menyetujui judul, lanjut dikembangkan ke proposal	
11 Juni 2021	Revisi rumusan masalah, dan harus membuat timeline	
22 Juni 2021	1. Rumusan Masalah No.3 dihilangkan. 2. Caption gambar foto pribadi "diakses darinya" tidak perlu, 3. Lanjut ke BAB 2 Kajian Teori	

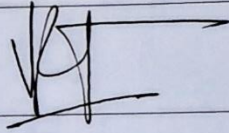
Form Konsultasi Dosen Pembimbing 1

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

23 Juni 2021	Beberapa kata/istilah yang penulisannya perlu memakai huruf italic. Dan perbaiki banyak typo.	
15 Juli 2021	Mengirim BAB 2 dan disuruh lanjut pengambilan data terlebih dahulu.	
17 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dua gambar di latar belakang dihilangkan, gambar produk cukup di bagian desain relevan dan eksisting saja 2. Metode perancangan desain dijelaskan lebih jelas lagi sesuai proses perancangan yang dilakukan, karena penjabaran metode perancangan dengan design thinking masih terlalu literatur, belum menjelaskan proses tahapan yang dilakukan. 3. Perlu disederhankan lagi tahapannya 4. Penomoran gambar atau table cukup dua digit angka saja 5. Literatur ergonomic dilengkapi lagi 6. Tabel analisis data observasi dibuat table centang tiap aktivitas yang dilakukan pengunjung. 7. Kesimpulan analisis data diperbaiki. 	
24 Agustus 2021	Mengirim revisi sebelumnya serta konsultasi Bab IV untuk proses kreatif	
30 Agustus 2021	Dilanjut dulu proses kreatifnya	
1 September 2021	Malaporkan progress sketsa desain, gambar kerja serta masuk mulai produksi prototype	

Form Konsultasi Dosen Pembimbing 1

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

5 September 2021	Dilengkapi lagi literature dan sumbernya. Memperbaiki lagi beberapa tulisan yang masih typo dan tidak baku.	

*) coret yang tidak perlu

Form Konsultasi Dosen Pembimbing 1

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)



**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN TUGAS AKHIR
UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI /DESAIN**

Nama : YUNI RATNA SARI DEWI
NIM : 1610044027
Jurusan/Program Studi : DESAIN PRODUK
Pembimbing I / II *) : Nor Jayadi, S.Sn.M.A.
Semester : Gasal/Genap *) Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Tugas Akhir : "Perancangan *Self Service Coffe Shop* di Yogyakarta"

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
16 April 2021	Revisi Judul karena pemilihan judul sebelumnya kurang tepat, Judul sebelumnya "Perancangan Drawers Multifungsi untuk Coffe Shop berkonsep Self Service di Yogyakarta"	
3 Mei 2021	Memberikan Alternative judul, dan dipilih judul baru	
10 Mei 2021	Memilih judul yang sama, tapi dilengkapi lagi, sampai data existing.	
11 Juni 21	Cari coffee shop mana yang ingin di survey untuk perancangan ini	
17 Agustus 2021	1. Dua gambar di latar belakang dihilangkan, gambar produk cukup di bagian desain relevan dan eksisting saja 2. Metode perancangan desain dijelaskan lebih	

Form Konsultasi Dosen Pembimbing 2

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

	<p>jelas lagi sesuai proses perancangan yang dilakukan, karena penjabaran metode perancangan dengan design thinking masih terlalu literatur, belum menjelaskan proses tahapan yang dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Perlu disederhankan lagi tahapan desainnya 4. Penomoran gambar atau table cukup dua digit angka saja 5. Literatur ergonomic dilengkapi lagi 6. Tabel analisis data observasi dibuat table centang tiap aktivitas yang dilakukan pengunjung 7. Kesimpulan analisis data diperbaiki. 	
28 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan Coffee Shop dicek lagi 2. Deskripsi atau definisi diganti menjadi tinjauan secara umum. 3. Uraian gaya dan tema dilengkapi temanya 4. Langsung masuk sketsa desain. 	<i>JWS</i>
1 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto layout foto full bar dan peletakan cabinet di coffee shop, teduh, saorsa, skulen, caroi tempat lain. sebelum produk existing 2. Semua literatur dari kutipan, cek lagi yang belum ada kutipannya 3. di literatur tentang coffee shop tambahin di aktivitas (pelanggan dan karyawan) 4. Tema diganti etnical geomtris, karena tema natural itu tidak ada. 5. Teori spacial di ergonomi 	<i>JWS</i>

Form Konsultasi Dosen Pembimbing 2

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

8 September 2021	1. Menyarankan ke tukang dan lanjut proses produksi karya	<i>Jus</i>
28 September 2021	1. Revisi sketsa desain bentuk anyaman menjadi melingkar mengelilingi tempat sampah	<i>Jus</i>
1 Oktober 2021	1. Memberikan saran material pengganti bamboo laminasi 2. Memberikan saran peletakan tempat sampah dan bukaannya.	<i>Jus</i>
5 Oktober 2021	1. Menyarankan bentuk roda, dan ukuran tinggi pada karya set cabinet. 2. Revisi garis ukuran di gambar kerja Tampak depan 3. Revisi Gambar kerja bagian anyaman ditambah motif.	<i>Jus</i>
6 Oktober 2021	Konsultasi apakah sudah sesuai gambar kerja perancangan bagian tampak depan dan potongan.	<i>Jus</i>
8 Oktober 2021	Memberikan persetujuan untuk maju ujian sidang tugas akhir	<i>Jus</i>

*) coret yang tidak perlu

Form Konsultasi Dosen Pembimbing 2

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)

Lampiran 5. Biodata

product designer

graphic designer

YUNI RATNA SARI DEWI



education

2016-2021
Product Design
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

2012-2015
Multimedia
SMKN 3 Yogyakarta

language

Indonesia
●●●●●○●○●○

English
●●●●●●●●●○

skills

PsD <98%

AutoCAD <70%

CDR <89%

AI <87%

Hand Drawing <88%

SKETCH UP <80%

portfolio
behance.net/yuniratna

contact me
081-325-690-690
yurasade@gmail.com
@yurasade



achievement

2019
Lotos Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Riset/dikti

2018
10The Best Of Packaging Design Chocolate Monggo & Samafitro

2015
2nd Champion Photography Competition Se-Jawa Classical Fest UMY

2014
1st Champion Short Movie Competition Pesta Perak Fest Kota Yogya

work

Social Media Specialist
HUB Indonesia (Creative Agency)
May 2020 - September 2021

Junior Product Design (Intern)
PT. Studiohiji Kreasi Indonesia
August 2019 - November 2019

Graphic Designer
Great Digital Media
April 2019 - August 2019

Admin Social Media
Great Digital Media
February 2019 - April 2019

Graphic Designer
Gallery Mazaya
2017

Designer & Photo Editor
CV. 76Computer
April 2015 - April 2016

Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia (JIFFINA) Liason Official
2019 & 2020

Acara konser musik & buku "Bingung" Crew
2020

Jogja Design Week Assistant Designer
2019

2018 Pemimpin Umum UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Pressisi

2017 Redaktur Pelaksana Media Online LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Pressisi

2017 Devisi Humas HIMA Program Studi Desain Produk

2016 Divisi Publikasi dan Dokumentasi SenyumKita Foundation

2015 Bendahara OSIS SMKN 3 Yogyakarta

project



"Hello my name is **Ratna**, I like to keep my self updated on the latest design trends and adding my own twist. I'm always looking for ways to improve my self hoping someday I can give back and share my knowledge to everyone"

Resume Penulis

(Sumber: Yuni Ratna Sari Dewi, 2021)